

The Role of Parents in Accompanying Children's Learning Activities at Home

Besti Nora Dwi Putri¹, Suryadi²

^{1,2}Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

Email: bestinora2187@gmail.com; suryadies1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami peran multifaset orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar anak di rumah, dilatarbelakangi oleh adanya sebagian orang tua yang kurang mendampingi atau kurang memperhatikan nilai anak di sekolah. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini melibatkan dua orang tua sebagai informan kunci dan empat anak sebagai informan tambahan. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi untuk menggali informasi mendalam mengenai peran orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran beragam dalam mendukung pembelajaran anak, yaitu sebagai guru di rumah yang membimbing dan membantu anak memahami materi pelajaran, fasilitator yang menyediakan kebutuhan belajar seperti peralatan sekolah, motivator yang memberikan semangat dan dukungan, serta pemberi pengaruh atau director yang membimbing pengembangan bakat dan minat anak. Meskipun beberapa orang tua menghadapi tantangan dalam konsistensi pendampingan atau pemahaman mendalam tentang bakat dan minat anak, penelitian ini menegaskan pentingnya keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah sebagai pengajar, penyedia fasilitas, pemberi semangat, dan pembimbing untuk mengembangkan potensi anak secara optimal.

Keyword: Peran Orang Tua; Pendampingan Belajar; Keterlibatan Orang Tua; Motivasi Belajar Anak; Perkembangan Anak

ABSTRACT

This qualitative study aims to understand the multifaceted roles of parents in assisting children's learning at home, prompted by the observation that some parents lack involvement or neglect their children's academic performance. Employing a descriptive qualitative approach, this research involved two parents as key informants and four children as additional informants. Data were collected through interviews and observations to gain in-depth insights into parental roles. The findings reveal that parents play diverse roles in supporting children's learning, acting as teachers at home who guide and help children understand learning materials, facilitators who provide learning resources like school supplies, motivators who offer encouragement and support, and influencers or directors who guide the development of children's talents and interests. Although some parents face challenges in maintaining consistent involvement or fully understanding their children's talents and interests, this study emphasizes the importance of active parental involvement in supporting children's learning at home as educators, resource providers, motivators, and mentors to optimally develop children's potential.

Keyword: Parental Role; Learning Assistance; Parental Involvement; Children's Learning Motivation; Child Development

Corresponding Author:

Besti Nora Dwi Putri,
Universitas PGRI Sumatera Barat,
Jl. Gn. Pangilun, Gn. Pangilun, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera
Barat 25111, Indonesia
Email: bestinora2187@gmail.com



1. INTRODUCTION

Orangtua adalah guru pertama bagi anak-anaknya. Apabila anak telah masuk sekolah, orangtua adalah mitra kerja guru bagi anaknya dan orangtua merupakan guru utama yang menggunakan segala kemampuan mereka, program sekolah merupakan bagian dari suatu proses membentuk perkembangan anak. (Patmonodewo, 2003:123)

Orangtua disebut juga dengan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, namun umumnya di masyarakat pengertian orangtua adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu, selain yang telah melahirkan kita ke dunia ini ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga memperkenalkan anaknya kedalam hal-hal yang terdapat di dunia dan menjawab secara jelas tentang sesuatu yang tidak dimengerti oleh anak, maka pengetahuan pertama diterima oleh anak adalah dari orang tuanya, karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani sianak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orangtua.

Orang tua merupakan guru pertama mereka dalam pendidikan moral. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan didalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak seorang anak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap anak. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.

Berbicara mengenai mendidik anak, orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak-anak. Para orangtua yang menentukan masa depan anak. Keluarga dan lingkungan adalah jalur pendidikan informal (UU No 20 2003:1). Di dalam keadaan yang normal, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak.

Karena disanalah anak mulai mengalami proses sosialisasi awal, serta mengenal dunia sekitarnya, juga pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari (Ni'mah, 2016: 15). Peran orangtua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Peran dan tanggung jawab antara dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah belajar (Sukmadinata, 2009: 164).

Menurut Soerjono Soekanto (2002:243) peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam hal ini peran orangtua sangat diperlukan dalam mendidik anak terutama dalam kegiatan belajar. Orang tua memiliki tugas dan tanggungjawab terhadap anaknya karena orangtua merupakan orang tua dari anak-anak yang sudah bergabung dalam keluarganya.

Menurut Gunarsa (Slameto 2003:46) mengartikan orangtua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa arah dan pandangan, serta kebiasaan-kebiasaan sehari-hari. Selain itu Nasution (Slameto 2003:46) mengartikan orangtua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut bapak dan ibu.

Orangtua memiliki tugas dan tanggung jawab kepada anak adalah dengan cara memberikan perhatian, kasih sayang serta pendidikan bagi anak, sebagian orangtua yang tidak mempedulikan anaknya dalam belajar tidak tahu bagaimana proses belajar anak, tidak tahu bagaimana keuangan anak di sekolah, adanya orangtua yang tidak mengutamakan kepentingan anaknya serta acuh tak acuh dengan nilai dan tugas anak di sekolah, dengan adanya dukungan dari orangtua anak nantinya akan mempunyai kemauan dan semangat untuk belajar sehingga termotivasi dalam melakukan sesuatu yang ingin dicapai, khususnya dalam belajar.

Semua pihak diharapkan, khususnya pihak orangtua, anggota keluarga seisi rumah, pihak sekolah, dan masyarakat harus dapat mensupport dan memberikan semangat kepada anak, agar anak memiliki motivasi, dorongan, keinginan dan rasa percaya diri untuk menjalani kehidupan dengan penuh kemandirian sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak.

Banyak orangtua membantu memberikan motivasi kepada anak untuk belajar hal ini juga yang membuat tidak sedikit orangtua yang sengaja meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anak. Banyak orangtua yang setuju jika orangtua lah yang juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Walaupun tidak sedikit juga yang merasa hal ini menjadi tambahan aktivitas orang tua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga, apalagi bagi kedua orangtua yang bekerja.

Data awal yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yaitu adanya orangtua yang tidak mendampingi anak dalam belajar, adanya orangtua yang kurang mencukupi fasilitas anak dalam belajar, adanya orangtua yang kurang memahami materi anak, adanya orangtua yang kurang memberikan dukungan, dorongan kepada anak agar anak semangat dalam belajar dan ada juga sebagian orangtua yang tidak acuh pada nilai anak dalam belajar.

2. RESEARCH METHOD

Berdasarkan batasan masalah dan tujuan penelitian yang dirumuskan, maka penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2011:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, tindakan, persepsi dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode penelitian merupakan prosedur dan teknik penelitian. Antara satu penelitian dengan penelitian yang lain, prosedur dan tekniknya akan berbeda. Penulisan metodologi penelitian terdiri dari; jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil temuan terungkap bahwa peran orangtua dalam pendampingan kegiatan belajar anak yaitu:

A. *Orang Tua sebagai Guru di Rumah*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan terungkap bahwa peran orangtua sebagai guru di rumah bahwasannya orangtua memiliki waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah, hal ini dapat dilihat ketika orangtua membantu anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya di sekolah, orangtua yang selalu mengawasi serta mengarahkan anak untuk belajar dengan sungguh-sungguh, orangtua membantu anak untuk mengerjakan tugas dari sekolah tugas yang di berikan oleh guru di sekolah banyak sehingga anak malas mengerjakannya. Oleh karena itu lah orang tua merasakan kendala saat mengerjakan tugas anak.

Peran orangtua sebagai guru di rumah yaitu orangtua melakukan pembimbingan belajar kepada anak-anaknya sendiri dan tanpa bantuan orang lain. Orangtua juga mendampingi anak dalam pembelajaran dan tidak kesulitan membagi waktu antara pekerjaan dan waktu belajar anak, dan anak juga perlu membagi waktu antara belajar dan bermain.

Menurut Ega 2017:10 Pendampingan anak dalam keluarga merupakan upaya bantuan yang di lakukan oleh pihak keluarga khususnya orangtua dengan mendampingi anak untuk selalu memenuhi kebutuhan sehari-hari serta pemecahan masalah anak dalam mendukung optimalisasi perkembangan anak dalam belajar dan juga sebagai anak harus menjalankan tugas sebagai anak dalam belajar.

Hasil penelitian terungkap bahwa adanya sebagian orangtua yang tidak mendampingi anaknya dalam belajar di karenakan orangtua yang selalu sibuk bekerja sehingga lupa dengan tanggung jawabnya sebagai orangtua dan adanya sebagian orangtua yang tidak peduli dengan nilai anak di sekolah, orangtua yang tidak mendampingi anaknya belajar akan menyuruh anaknya untuk belajar sendiri atau bersama ayahnya, dengan demikian orangtua yang mendampingi anaknya belajar serta mengawasi anak belajar akan membuat anak merasa senang karena sangat diperhatikan sekali dalam keluarga. Adanya sebagian anak yang selalu membantah orangtuanya di saat orangtuanya mengajak belajar, tetapi anak tidak mau belajar, karena takut dimarahi oleh orangtuanya. Sehingga orang tua tidak mengetahui apakah anak mendapatkan nilai bagus atautah tidak, karena kebanyakan anak apa yang di perintahkan oleh orang tuanya contohnya anak SD yang kadang selalu membantah kepada orang tuanyajika di ajak belajar.

Dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwas ada sebagian orang tua yang tidak mendampingi serta mengawasi anaknya dalam belajar, karena orang tua yang kurang peduli pada anaknya.

B. *Orang Tua sebagai Fasilitator*

Terungkap bahwasannya peran orang tua dalam aspek orang tua memiliki peran sebagai fasilitator. Orangtua mampu memfasilitasi yang di butuhkan oleh anak dengan cara mencukupi kebutuhan anak seperti peralatan sekolah, peralatan belajar agar anak semangat dalam belajar, ada juga sebagian orangtua belum mampu mencukupi semua fasilitas yang di butuhkan oleh anak. Karena tidak semua orangtua mampu memfasilitasi semua kebutuhan anak, dengan fasilitas yang di butuhkan seperti buku, baju sekolah pensil, pena, sebagai orangtua telah memfasilitasi akan hal itu.

Wahyuningrum (2004:4) menyatakan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan melancarkan pelaksanaan tata usaha. Fasilitas belajar yang dimiliki anak yaitu segala sesuatu yang memperlancar belajar yang dimiliki anak meliputi ruang belajar atau ruang studi, alat tulis belajar, perlengkapan belajar, dan buku pelajaran.

C. *Orang Tua sebagai Motivator*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terungkap bahwa peran orangtua sebagai motivator. Orangtua selalu memberikan semangat belajar kepada anak, dapat dilihat dari orangtua yang memberikan dukungan untuk terus belajar supaya anak tidak malas, orang tua yang selalu memberikan arahan serta nasehat kepada anak dalam belajar, adanya orangtua yang tidak bisa mengontrol emosinya karena kelalaian anak yang malas belajar sehingga orangtua tidak bisa mengontrol kemarahannya sehingga anak tidak mau belajar orangtua yang memiliki peran sebagai motivator memberikan semangat agar anak rajin dalam belajar dengan

nasehat yang baik dan juga arahan yang baik tentunya, sebagai orangtua yang selalu memberikan semangat kepada anaknya anak akan merasa senang karena di perhatikan dalam keluarga yang baik, maka dari itu anak pasti akan rajin karena ada yang selalu memberikan dukungan dalam belajar.

Sardiman (2012:75) menyatakan bahwa “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

D. OrangTua sebagai Pengaruh atau Director

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwasannya peran orangtua dalam aspek orangtua memiliki peran sebagai pengaruh atau director. Orang tua mampu memfasilitasi kebutuhan anak melalui bakat dan minat yang dimiliki oleh anak, sebagai orangtua pasti akan mendukung, mengarahkan serta memberikan semangat kepada anak dalam mengembangkan bakat dan minat belajar anak. Orangtua dalam memberikan pengaruh kepada anak sebagai contoh serta arahan dari orangtua. Berdasarkan temuan bahwa orangtua sebagai pengaruh atau director bahwasannya adanya sebagian orangtua yang belum mengetahui bakat dan minat anak karena orangtua yang jarang mendampingi anaknya dalam belajar, begitu juga dengan anak, adanya sebagian anak yang belum mengetahui bakat dan minatnya karena anak belum mengetahui apa itu bakat dan minat.

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwasannya orang tua sebagai pengaruh atau director adalah orang tua sangat perlu sekali mengetahui bakat dan minat anak, orang tua dapat menyalurkan bakat dan minat anak seperti orang tua mengikut sertakan anak pada lomba-lomba yang di minati oleh anak.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Peran orangtua sebagai guru di rumah, orangtua memiliki waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah, hal ini dapat dilihat ketika orangtua membantu anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya di sekolah, orangtua yang selalu megawasi serta mengarahkan anak untuk belajar,
- 2) Peran Orangtua sebagai fasilitator, mampu memfasilitasi yang di butuhkan oleh anak dengan cara mencukupi kebutuhan anak seperti peralatan sekolah, peralatan belajar agar anak semangat dalam belajar, dan ada juga sebagian orangtua yang belum mampu mencukupi semua fasilitas belajar anak. Karena faktor ekonomi.
- 3) Peran Orangtua sebagai motivator, Orangtua selalu memberikan semangat belajar kepada anak, dapat dilihat dari orangtua yang memberikan dukungan dan semangat agar anak terus belajar supaya anak tidak malas.
- 4) Peran Orangtua sebagai pengaruh atau director, Orangtua mampu mengarahkan dan memberikan semangat kepada anak dalam mengembangkan bakat dan minat belajar anak. Orangtua perlu memberikan pengaruh kepada anak sebagai contoh serta arahan yang baik dan jelas dari orangtua.

Maka dari itu saran yang dapat diberikan adalah sebagai orangtua diharapkan untuk dapat mendamoing anak jika anak tidak memahami materi pelajaran anak. Sebagai orangtua juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang di perlukan oleh anak dalam belajar orang tua perlu membagi waktu belajar dan bermain anak dan orang tua perlu menjalin komunikasi dengan pihak sekolah terkait dengan belajar anak.

REFERENCES

- Agustin, dkk. (2015). Peran keluarga sangat penting dalam pendidikan mental, karakter anak serta budi pekerti anak. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(1).
- Ahmad. (2013). *Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar*. Prenadmedia Group.
- Mansur. (2005). *Pendidikan anak usia dini dalam Islam*. Pustaka Pelajar.
- Moleong. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif*. Rosda.
- Mulyana, D. (2006). *Metodologi penelitian kualitatif*. Rosda.
- Muthmainnah. (2012). Peran orang tua dalam menumbuhkan pribadi anak yang androgynius melalui kegiatan bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1.
- Ni'mah. (2016). *Peran orang tua dalam membimbing anak untuk melaksanakan sholat lima waktu di lingkungan Pasar Kahayan, Palangka Raya*. [Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Palangka Raya].
- Novita, dkk. (2016). Peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan anak usia dini di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1(1).
- Novrinda, dkk. (2017). Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan. *Jurnal Potensia*, 2(1).
- Nurhasanah. (2020). Peran orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19 pada kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkaris Bone. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2).
- Santrock. (2010). *Psikologi pendidikan*. Rineka Cipta.

- Sardiman. (2016). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT Raja Grafindo.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Soekanto. (2002). *Teori peranan*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahib. (2015). Konsep orang tua dalam membangun kepribadian anak. *Jurnal Paradigma*, 2(1).
- Wahidin. (2019). Peran orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar pada anak sekolah dasar. *Jurnal Pancar*, 3(1).
- Wahyuningrum. (2004). *Buku ajar manajemen fasilitas pendidikan*. FIP UNY.
- Wijayanto, A. (2020). Peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 55-65.